

## MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PASIEN HEMODIALISA DENGAN MENURUNKAN KECEMASAN DAN MENINGKATKAN DUKUNGAN KELUARGA

*(Improve The Quality Of Life Of Hemodialisa Patients With Decrease Anxiety And Improve Family Support)*

**Asri kusyani<sup>1</sup>, Diah Sari Sekar<sup>1</sup>, Vendi Eko Kurniawan<sup>1</sup>, Hadi Sutomo<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> STIKes Bahrul Ulum Jombang, Jawa Timur.

E-mail : asrikusyani84@gmail.com

### ABSTRAK

Penyakit gagal ginjal kronik mengakibatkan penurunan fungsi ginjal secara progresif dan irreversible sehingga pasien Hemodialisa mengalami gejala kecemasan dan penurunan kualitas hidup. Kualitas hidup adalah persepsi individu dalam kemampuan keterbatasan, gejala serta sifat psikososial hidupnya dalam konteks budaya (fisik, psiko, sosial, lingkungan, spiritual). Kualitas hidup pasien GKG dengan terapi hemodialisis masih menjadi masalah yang menarik oleh para profesional kesehatan. Kualitas hidup yang rendah akan meningkatkan rawat inap dan mortalitas pada pasien terapi hemodialisa. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisa dengan meningkatkan dukungan keluarga dan menurunkan kecemasan Pasien Hemodialisa Di Unit Hemodialisa RSUD Jombang. Desain penelitian ini adalah Analitik Korelasi dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi pasien hemodialisa di ruang hemodialisa RSUD Jombang sebanyak 160 pasien, teknik sampling yang digunakan quota sampling dan didapatkan sampel sebanyak 32 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga, skala ZSRAS dan kuesioner WHQOL-BREF analisis menggunakan uji statistik spearman rank correlation. Hasil analisis korelasi antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup didapatkan  $p$  value = 0,029, angka  $0,029 < \alpha$  (0,05) yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup. Dan hasil korelasi antara kecemasan dengan kualitas hidup didapatkan  $p$  value = 0,013, angka  $0,0013 < \alpha$  (0,05) yang artinya ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasien yang di hemodialisa merupakan faktor penting yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien yang dihemodialisa. tenaga kesehatan khususnya perawat hemodialisa hendaknya memberikan health education dengan memberikan dukungan, baik dukungan management, lingkungan maupun stress dengan demikian kecemasan pasien dapat berkurang, sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisa meskipun ada keterbatasan fisik.

**Kata Kunci :** Dukungan keluarga, Kecemasan, Kualitas hidup dan Hemodialisa.

### ABSTRACT

Chronic renal failure results in progressive and irreversible renal dysfunction, so that Hemodialysis patients experience symptoms of anxiety and decreased quality of life. quality of life is the perception of the individual in the ability of the limitations, symptoms and psychosocial nature of his life in the cultural context (physical, psycho, social, environment, spiritual). The quality of life of CKG patients with hemodysis therapy is still an interesting issue by health professionals. Low quality of life will improve hospitalization and mortality in hemodialysis therapy patients. The purpose of this study is to improve the quality of life of hemodialysis pasien by increasing family support and decreasing anxiety of Hemodialisa Patients In Hemodialisa Unit of RSUD Jombang. The design of this research is Correlation Analysis with Cross Sectional approach. The population of hemodialysis patient in hemodialysis room of RSUD Jombang was 160 patients, sampling technique used quota sampling and got 32 respondents. Data was collected using a family support questionnaire, ZSRAS scale and WHQOL-BREF questionnaire analysis using spearman rank correlation test. The result of correlation analysis between family support and quality of life is obtained  $p$  value = 0,029, number  $0,029 < \alpha$  (0,05) which means there is relationship between family support and quality of life. And the result of correlation between anxiety with quality of life obtained  $p$  value = 0.013, number  $0.0013 < \alpha$  (0.05) which means there is a relationship between anxiety with quality of life. Based on this it can be concluded that family support and anxiety levels of patients in hemodialysis are important factors that must be considered to improve the quality of life of dihemodialisa patients. health personnel, especially nurse hemodialisa should provide health education by providing support, both management support, environment and stress so that the patient's anxiety can be reduced, there by improving the quality of life of hemodialysis patients despite physical limitations.

**Keywords:** Family support, Anxiety, Quality of life and Hemodialysis.

## PENDAHULUAN

Menurut Chairani (2013) kualitas hidup merupakan hasil persepsi individu tentang kemampuan keterbatasan, gejala dan sifat psikososial hidup individu dalam konteks lingkungan, budaya dan nilai dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai mestinya. Sehingga setiap individu mempunyai persepsi yang berbeda. *World Health Organisation Quality of Life* mengemukakan kualitas hidup adalah persepsi individu dalam kemampuan keterbatasan, gejala serta sifat psikososial hidupnya dalam konteks budaya (fisik, psiko, sosial, lingkungan, spiritual). Kualitas hidup pasien GGK dengan terapi hemodialisis masih menjadi masalah yang menarik oleh para profesional kesehatan. Kualitas hidup yang rendah akan meningkatkan rawat inap dan mortalitas pada pasien terapi hemodialisa. Sementara dukungan keluarga belum banyak mendapat perhatian oleh keluarga juga pasien untuk mengupayakannya. Hal ini mempengaruhi kualitas hidup baik fisik, psikososial, hubungan sosial dan lingkungan dari pasien gagal ginjal.

Prevalensi GGK di Indonesia sekitar 12.5% yang berarti terdapat 18 juta orang dewasa menderita penyakit GGK (Siallagan, 2012). Penderita GGK membutuhkan 8 - 12 x untuk terapi hemodialisa perbulan dengan biaya rata-rata Rp. 600.000 untuk menggantikan fungsi ginjal yang rusak permanen (Bakrie 2006). Hasil penelitian (Hariratna, 2015) dengan jumlah 30 responden menunjukkan bahwa untuk kualitas hidup sebagian besar memiliki kualitas hidup tinggi

(56,7%) dan sisanya memiliki kualitas hidup rendah (43,3%). Berdasarkan data dari ruang Hemodialisa di RSUD Jombang. Pada tahun 2016 dari bulan Januari sampai November mencapai 160 pasien. Dengan pasien yang melakukan terapi HD satu minggu dua kali sebanyak 57 pasien, tiga minggu satu kali 3 pasien, satu bulan satu kali 3 pasien, lima hari sekali 33 pasien, satu minggu satu kali 62 pasien dan sepuluh hari sekali 3 pasien. Dari hasil wawancara dengan 3 pasien terapi HD, kecemasan sedang 2 pasien, kecemasan ringan 1 orang, pasien mengatakan dirinya mengalami kecemasan saat menjalani HD dengan tanda merasa tegang, jantung berdebar-debar, khawatir terhadap efek samping. Sedangkan untuk kualitas hidup 3 pasien dalam kualitas hidup buruk. Pasien mengatakan kondisi fisiknya menurun yakni gangguan aktifitas sehari-hari, mual muntah setelah hemodialisa, sesak nafas, kulit mongering, pusing, pucat, kurang tidur. Selain itu juga terdapat gangguan psikologi yakni sedih, takut mati, kecemasan, depresi, putus asa, kecewa, rendah diri, juga ketakutan terhadap proses HD yang dijalani. Dari 3 pasien 1 diantaranya datang sendiri dengan alasan kesibukan anggota keluarga, sementara yang lainnya senantiasa mendapat pendampingan. Dari hasil wawancara didapatkan kualitas hidup pasien hemodialisa rendah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain *Analitik korelasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah Populasi sebanyak 160 responden,

teknik sampling *Quota sampling*, diambil sampel 32 responden.

Pengumpulan data menggunakan kuisisioner Dukungan keluarga, Kecemasan dan kualitas Hidup. Pengambilan data di ambil melalui pengisian kuisisioner yang di pandu oleh peneliti dan wawancara kepada responden selama  $\pm$  30 menit. Data masing-masing variabel diambil pada saat yang sama. Data diproses melalui proses editing, coding, scoring dan tabulating kemudian diuji statistic *rank's spearmen correlation*.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik dukungan keluarga pasien terapi hemodialisa

No	Dukungan keluarga	Prosentase
1	Dukungan keluarga baik	44 %
2	Dukungan keluarga cukup	28 %
3	Dukungan keluarga kurang	28 %
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hampir setengahnya dari responden dukungan keluarga baik sebanyak 14 orang (44%).

### Kecemasan pasien terapi hemodialisa

No	Kecemasan	Prosentase
1	Tidak ada kecemasan	19%
2	Kecemasan ringan	22%
3	Kecemasan sedang	37%
4	Kecemasan berat	22%
Jumlah		100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hampir setengah dari

responden kecemasan sedang sebanyak 12 orang (37%).

### Kualitas hidup pasien terapi hemodialisa

No	Kualitas hidup	persentase
1	Kualitas hidup sangat baik	9,4%
2	Kualitas hidup baik	31,2%
3	Kualitas hidup sedang	37,5%
4	Kualitas hidup buruk	12,5 %
5	Kualitas hidup sangat buruk	9,4%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hampir setengahnya dari responden kualitas hidup sedang sebanyak 12 orang (37,5%).

### Analisa dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien hemodialisa

	kualitas hidup					jumlah
	sangat baik	baik	sedang	buruk	sangat buruk	
Dukungan Keluarga	%	%	%	%	%	%
Baik	14	66	55	7,1	0	100
Cukup	11	22	33	33	0	100
Kurang	0	22	44	0	33	100
jumlah	9,4	31	37	12	9,4	100

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa 66% pasien hemodialisa yang mempunyai kualitas hidup yang baik didukung keluarga yang baik pula.

correlations			
N	X		sig
	Dukungan Keluarga	x kualitas hidup	
32	1	0,387	0,029

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien hemodialisa dari uji statistic *Rank Spearman* diperoleh dengan nilai koefisien korelasinya sebesar  $\rho$  value = 0,029, angka  $0,029 < \alpha$  (0,05) yang artinya  $H_1$  diterima, berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup. Dapat diketahui bahwa kontingensi koefisien sebesar, 0,387 (positif) artinya terdapat korelasi yang cukup sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat keeratan hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup dalam kategori cukup.

### Analisa kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien hemodialisa

	kualitas hidup					jumlah
	sangat baik	baik	sedang	buruk	sangat buruk	
kecemasan						
tidak ada	50	33	0	17	0	100
ringan	0	57	43	0	0	100
sedang	0	17	50	17	17	
berat	0	29	43	14,3	14,3	100
jumlah	9,4	31,2	37	12	9,4	100

Menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden 57 % dengan kecemasan ringan memiliki kualitas hidup yang baik

### Analisis kecemasan dengan kualitas hidup.

correlations			
N	X kecemasan	x kualitas hidup	
		hidup	sig
3			0,01
2	1	0,434	3

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan kecemasan terhadap kualitas hidup pasien hemodialisa dari uji statistic *Rank Spearman* diperoleh dengan nilai koefisien korelasinya sebesar  $\rho$  value = 0,013, angka  $0,013 < \alpha$  (0,05) yang artinya  $H_1$  diterima, berarti ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup. Dapat diketahui bahwa kontingensi koefisien sebesar, 0,434 (positif) artinya terdapat korelasi yang cukup sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat keeratan hubungan kecemasan terhadap kualitas hidup dalam kategori cukup.

## PEMBAHASAN

### Analisa Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien hemodialisa

Dari uji Statistik *Spearman Rank's* diperoleh dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,05 dan  $\rho$  value =  $0.029 < \alpha$  (0,05) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas hidup pada pasien Hemodialisa. Hasil penelitian ini membuktikan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien hemodialisa. Dukungan keluarga erat kaitannya dalam menunjang kualitas hidup seseorang.

Hasil diatas juga di dukung oleh penelitian Lilis (2012) adanya dukungan keluarga yang semakin baik maka dapat meningkatkan kualitas hidup yang tinggi dan sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka dapat menurunkan kualitas hidupnya. Penelitian yang dilakukan Parasmethi (2012) menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan kualitas hidup dalam kategori baik. Hariratna (2015) juga menjelaskan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup sejumlah 30 reponden mempersepsikan kualitas hidup tinggi. Sufiana (2015) membuktikan bahwa dukungan keluarga merupakan suatu cara untuk memaksimalkan kualitas hidup.

Hasil penelitian didukung oleh Zurmeli, Bayhakki dan Utami (2015) menunjukkan bahwa pasien dengan dukungan keluarga positif memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan dukungan yang negative.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Jombang, bahwa adanya dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup individu tersebut. Tinggi rendahnya kualitas hidup dipengaruhi beberapa faktor seperti psikologi dan dukungan keluarga. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup dapat dilihat berdasarkan keempat komponen Dukungan informasional, Dukungan penilaian atau penghargaan, Dukungan instrumental, Dukungan emosional . Dukungan informasional

diberikan informasi kepada pasien dalam mengulangi persoalan yang di hadapi meliputi pemberian nasehat, penghargaan, ide-ide atau informasi yang dibutuhkan pasien. Dukungan ini diberikan untuk pemulihan, motivasi, dan semangat untuk meningkatkan kualitas hidup. Dukungan yang di berikan dalam jangka waktu yang relative panjang dapat membuat pasien merasa nyaman dan kualitas hidupnya menunjukkan suatu peningkatan di bandingkan dengan pasien yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. Seperti Sesuai yang di ungkapkan oleh (Sarafino,1998) bahwa dukungan keluarga dapat berpengaruh positif dalam kualitas hidup pasien.

#### **Analisa Kecemasan Dengan Kualitas hidup pada pasien Hemodialisa.**

Dari uji Statistik *Spearman Rank's* diperoleh dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,05 dan  $p$  value = 0.013 <  $\alpha$  (0,05) maka H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti Ada Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas hidup pada pasien Hemodialisa. Menurut Cahyani dkk (2016) Hubungan kecemasan dengan kualitas hidup bersifat dua arah. Kecemasan sering disebabkan oleh penurunan kualitas hidup yang dialami pasien CKD dengan terapi hemodialisis, demikian pula pasien CKD dengan terapi hemodialisis yang mengalami kecemasan pada umumnya kualitas hidupnya akan menuru. Dan menurut Santos (2011) pasien depresi cenderung mengaku mempunyai kualitas hidup yang buruk karena selain mengalami penurunan kualitas diri dari domain fisik, seperti

mudah letih, penurunan nafsu makan, dan keterbatasan beraktivitas juga mengalami penurunan dari domain psikologis seperti cemas, putus asa, dan kehilangan rasa percaya diri. Permasalahan fisik maupun psikologis pada pasien yang didiagnosis CKD merupakan *stressor* penyebab depresi.

Hasil penelitian di atas juga didukung oleh penelitian Aroem (2015) menunjukkan bahwa pada responden yang memiliki kecemasan ringan berada pada kualitas hidup baik. Cahyani (2016) terdapat hubungan antara tingkat kecemasan terhadap kualitas hidup yaitu semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin buruk kualitas hidup pasien hemodialisa. Dari penelitian Rustina (2012) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kecemasan ringan dengan kualitas hidup baik. Dari wawancara yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2008) 5 orang responden 4 diantaranya bahwa kualitas hidup mereka menurun karena kecemasan, kualitas hidup responden mengalami penurunan secara fisik, psikis, dan sosial.

Dari hasil penelitian di atas terdapat hubungan antara kecemasan pasien hemodialisa dengan kualitas hidup. Hal ini karena perubahan dalam kehidupan merupakan pemicu terjadinya stress, stres secara tidak langsung dapat mempengaruhi morbiditas dengan cara merubah pola perilaku individu. Dimana stress dapat memperburuk kondisi kesehatan pasien dan menurunkan kualitas hidupnya, semakin tinggi tingkat kecemasan semakin buruk kualitas hidupnya.

## SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada hubungan dukungan keluarga dan kecemasan terhadap kualitas hidup pasien hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUD Jombang dikarenakan kualitas hidup bisa meningkat dengan adanya dukungan keluarga sehingga dari dukungan ini pula dapat menurunkan kecemasan pasien yang melakukan hemodialisa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aroem (2015). Gambaran kecemasan dan kualitas hidup pada pasien yang menjalani hemodialisa. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan
- Chairani. (2013). Kualitas Hidup Wanita Lansia di Kelurahan Pabatu Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi. (Skripsi). Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Friedman, 1998. Keperawatan Keluarga. Jakarta : EGC
- Hidayat. 2009. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Lopez & Snyder. 2004 . Humanm of quality <http://www.dokumen.org/pdf/1086667> di akses pada tanggal 7 November 2016 pukul 09:57.
- Moons, dkk. 2004. Validity, Reliability, And Responsive Of The "Schedule For The Evaluationnof Individual Quality Of Life Direct Weigthing" (Seiqol-DW) In Congenital Heart Desease, Health And Quality Of Life Outcomes.

<http://www.hqlo.com>. Vol. 03. No. 01. 2010.

Novita Dwi Cahyani, Justina Evy Tyaswati, Dwita Aryadina Rachmawati, 2016, Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Hidup pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisis di RSD dr. Soebandi Jember, e-Jurnal Pustaka Kesehatan 4.2.

Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :Pendekatan Praktis edisi3. Jakarta: Salemba Medika

Nur hidayati Lilis. 2016. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Terapi Hemodialisa Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. 16/10/2016.

Sivalintar. 2007. *Rasa Takut Dan Ansietas*. Available online :<http://www.sivalintar.com/> diakses pada tanggal 10 November 2016 pukul 11.45 WIB

Zurmeli ' ', Bay hakki ' ', Gamy Tri Utami, 2015. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien GGK yang Menjalani Terapi Hemodialisis Diruang RSUD ARIFIN ACHMAD PEKANBARU, Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau,02, 01 ISSN 2355-684